Siap Perkuat Sinergi Pembinaan Umat, MUI Jateng Silaturahmi dengan Gubernur

Oleh: Super Admin | Tanggal: Kamis, 13 Agustus 2026

MAJT Semarang - Pengurus baru Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jawa Tengah melakukan silaturahmi dengan Gubernur Jawa Tengah Komjen Pol. (Purn.) Drs. Ahmad Luthfi, S.H., S.St.M.K. di Kantor Gubernur Jawa Tengah, Jalan Pahlawan, Kota Semarang, Selasa (11/8/2026)

Salahturami tersebut menjadi momentum untuk memperkuat sinergitas antara ulama dan umaro atau pemerintah dalam rangka pembinaan umat, utamanya umat muslim.

Rombongan dipimpin Ketua Umum MUI Jawa Tengah (Ketua PP MAJT) Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA.berserta Ketua Dewan Pertimbangan MUI Jawa Tengah Dr. KH. Ahmad Darodji, MA. Pertemuan tersebut membahas sejumlah agenda, termasuk rencana pengukuhan kepengurusan MUI Jawa Tengah sekaligus penguatan kerja sama antara ulama dan pemerintah dalam pembinaan umat.

Prof. Noor Achmad mengatakan, Gubernur Jawa Tengah menerima rombongan MUI dengan baik dan memberikan respons positif terhadap berbagai hal yang disampaikan.

“Alhamdulillah kami diterima sangat baik oleh Bapak Gubernur. Beliau sangat responsif terhadap apa yang kami sampaikan,” ujar Prof. Noor seusai audiensi.

Menurutnya, salah satu agenda utama dalam pertemuan tersebut adalah memohon kesediaan Gubernur Jawa Tengah menghadiri pengukuhan kepengurusan MUI Jawa Tengah. MUI juga mengusulkan agar prosesi pengukuhan dilaksanakan di Gradhika Bhakti Praja.

MUI, lanjut Prof. Noor, juga menegaskan kembali perannya sebagai khadimul ummah atau pelayan umat dan shadiqul hukumah, yakni mitra pemerintah.

“Banyak hal yang bisa dikerjasamakan antara Majelis Ulama Indonesia dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, terutama dalam rangka melakukan pembinaan umat,” jelasnya.

Kerja sama tersebut dinilai penting mengingat tantangan kehidupan masyarakat semakin kompleks. MUI diharapkan dapat memberikan kontribusi melalui pembinaan keagamaan, penguatan nilai-nilai kebangsaan, menjaga kerukunan serta membantu menciptakan suasana masyarakat yang kondusif.

Dalam pertemuan itu, Gubernur juga menyampaikan harapan agar MUI mengambil peran sebagai penyejuk di tengah masyarakat.

“Bapak Gubernur meminta Majelis Ulama Indonesia menjadi penyejuk, pengayom, sekaligus mengembangkan Islam yang rahmatan lil alamin,” kata Prof. Noor.

Pesan tersebut, menurut dia, sejalan dengan posisi MUI sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab moral dalam membimbing umat sekaligus menjembatani kepentingan masyarakat dengan pemerintah.

Waktu Pengukuhan

Mengenai rencana pengukuhan, MUI Jateng memperkirakan pelaksanaannya dilakukan setelah rangkaian agenda besar Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada Agustus.

Noor menyebut kegiatan pemerintahan di Jawa Tengah cukup padat, terutama menjelang dan setelah peringatan Hari Ulang Tahun ke-81 Kemerdekaan RI serta rangkaian Hari Jadi Provinsi Jawa Tengah.

“Kami perkirakan di atas tanggal 22 Agustus. Setelah itu kami harapkan bisa dilaksanakan tanggal 25,” ujarnya.

Ia mengapresiasi dukungan Gubernur terhadap MUI Jateng. Menurut Noor, dukungan pemerintah menjadi modal penting bagi MUI untuk menjalankan berbagai program pembinaan umat.

“Yang membanggakan kami adalah Gubernur Jawa Tengah sangat membackup MUI Jawa Tengah. Itu juga bisa kami saksikan pada masa kepemimpinan Bapak Kiai Darodji lalu,” katanya.

Sementara itu, Ketua Dewan Pertimbangan MUI Jawa Tengah KH Ahmad Darodji menekankan pentingnya menjaga nilai dan tradisi yang telah diwariskan para pendahulu, sembari terus melakukan pengembangan sesuai tuntutan zaman.

Menurutnya, MUI harus mampu terus berkontribusi melalui berbagai kegiatan yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Sinergi ulama dan pemerintah diharapkan tidak berhenti pada kegiatan seremonial, tetapi berlanjut dalam program-program konkret. Terutama pembinaan umat, penguatan kerukunan, serta pengembangan kehidupan keagamaan yang moderat dan membawa kemaslahatan bagi masyarakat Jawa Tengah.